

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. OBYEK / SUBYEK PENELITIAN**

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank BTN. sedangkan subjek dalam penelitian adalah karyawan bank btn di yogyakarta.

##### **B. JENIS DATA**

Jenis data yang akan diperoleh dari data ini adalah data primer. Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dari jawaban responden di lapangan mengenai pertanyaan (kuesioner) yang dibagikan.

##### **C. TEKNIK PENGAMBILAN POPULASI DAN SAMPEL**

###### **1. Populasi**

Menurut Arikunto (2010) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan seluruh karyawan Bank BTN yang ada dikantor cabang Yogyakarta.

Jumlah seluruh karyawan Bank BTN kantor cabang Yogyakarta adalah 113 karyawan.

## 2. Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yaitu responden yang dipilih adalah karyawan Bank BTN kantor Cabang Yogyakarta yang telah bekerja minimal 1 tahun.

Sampel yang diambil pada penelitian ini yaitu seluruh karyawan Bank BTN kantor Cabang Yogyakarta yaitu 113 responden.

### **D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah survey menggunakan kuisisioner. Kuisisioner yang berisi pertanyaan yang bersifat tertutup dan secara langsung diisi responden tanpa bantuan orang lain. Pertanyaan tersebut sudah tersedia jawabannya, sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang tersedia dengan permasalahan dalam penelitian.

### **E. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL PENELITIAN**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan, dan variabel independen dalam penelitian ini adalah terdiri dari kompensasi dan motivasi kerja.

Definisi operasional masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Variabel dependen

Kinerja adalah kualitas hasil kuantitas keluaran, dan dua hal terkait aspek perilaku individu yaitu penggunaan waktu dalam kerja (tingkat kepatuhan jam kerja) dan kerja sama. Jhon miner dalam Sudarmanto (2015)

2. Variabel independen

- a. Menurut Mondy (2008) Kompensasi adalah total seluruh imbalan yang diterima para karyawan sebagai pengganti jasa yang telah mereka terima.
- b. Menurut McClelland dalam Robbins (2015) Suatu kerelaan berusaha seoptimal mungkin dalam pencapaian tujuan organisasi yang dipengaruhi oleh kemampuan usaha memuaskan beberapa kebutuhan

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Definisi Secara Konsep	Dimensi Dan Indikator	Pengukuran
<p>Kinerja Karyawan (Y)</p> <p>Kinerja adalah kualitas hasil kuantitas keluaran, dan dua hal terkait aspek perilaku individu yaitu penggunaan waktu dalam kerja,(tingkat kepatuhan jam kerja) dan kerja sama. Jhon miner dalam Sudarmanto (2015)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualitas</li> <li>• Kuantitas</li> <li>• Penggunaan waktu dalam kerja</li> <li>• Kerja sama dalam bekerja</li> </ul> <p>John Miner dalam Mandasari (2013)</p>	Skala Likert 1-5
<p>Kompensasi Finansial (X<sup>1</sup>)</p> <p>Kompensasi Finansial adalah kompensasi yang diwujudkan dengan sejumlah uang kartal pada karyawan yang bersangkutan.</p> <p>Mondy (2008)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Upah / Gaji</li> <li>• Insentif</li> <li>• Tunjangan</li> <li>• Fasilitas</li> </ul> <p>Mondy dalam Mandasari (2013)</p>	Skala Likert 1-5
<p>Motivasi (X<sup>3</sup>)</p> <p>Suatu kerelaan berusaha seoptimal mungkin dalam pencapaian tujuan organisasi yang dipengaruhi oleh kemampuan usaha memuaskan beberapa kebutuhan</p> <p>McClelland dalam Robbins (2015)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebutuhan akan prestasi</li> <li>• Kebutuhan akan kekuasaan</li> <li>• Kebutuhan akan afiliasi</li> </ul> <p>McClelland dalam Supono (2014)</p>	Skala Likert 1-5

## F. UJI KUALITAS INSTRUMEN DAN DATA

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa masing-masing item dalam instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang ditetapkan dalam penelitian ini. Sebuah instrumen dikatakan valid, jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Ghozali, 2006). Uji validitas dilakukan dengan analisa item, dimana setiap nilai yang diperoleh untuk setiap item dikorelasikan dengan nilai total seluruh item suatu variabel. Uji korelasi yang digunakan adalah Korelasi Product Moment, dengan syarat minimum suatu item dianggap valid adalah nilai  $r \geq 0,30$  (Sugiyono, 2010).

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauhmana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap pernyataan yang sama menggunakan alat ukur yang sama pula. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ), dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal (reliabel), bila memiliki *cronbach's alpha*  $\geq 0,6$  (Sekaran, 2006).

## **G. UJI ASUMSI KLASIK**

### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai toleransi  $> 0,10$  (Sugiono, 2010).

### b. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu ke pengamatan lain tetap disebut sebagai homokedastisitas dan sebaliknya jika berbeda disebut sebagai heterokedastisitas.

### c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti yang diketahui bahwa uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji ini tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Sugiono,2010).

## H. UJI HIPOTESIS DAN ANALISIS DATA

### 1. Analisis linear Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif. Analisis ini meliputi analisis regresi linier berganda. Analisis tersebut dapat dihitung dengan menggunakan alat bantu komputer yaitu program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Metode regresi berganda dipandang mampu menghubungkan dua variabel independen dengan satu variabel dependen dalam suatu model prediktif tunggal. Persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

Y : Kinerja Karyawan

$\alpha$  : Konstanta

X<sub>1</sub> : Kompensasi finansial

X<sub>2</sub> : Motivasi

b<sub>1</sub>: Koefisien regresi variabel Kompensasi finansial

b<sub>2</sub>: Koefisien regresi variabel Motivasi

### 2. Uji Hipotesis

#### a) Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2006) Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan

dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Untuk menguji kedua hipotesis ini digunakan uji statistik F:

1. Taraf signifikan  $\alpha = 0,05$
2. Kriteria pengujian dimana  $H_0$  diterima apabila  $p \text{ value} < \alpha$  dan  $H_0$  ditolak apabila  $p \text{ value} > \alpha$ .

b) Uji Statistik (Uji t)

Uji statistik t (*t test*) digunakan untuk menguji apakah koefisien regresi parsial berbeda secara signifikan dari nol atau apakah suatu variabel bebas secara individu berpengaruh terhadap variabel terikatnya. Kriteria pengambilan keputusannya dilakukan dengan membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel.  $H_0$  yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen diterima. Taraf nyata atau level of signifikan ( $\alpha$ ) yang digunakan adalah 5% (0,05).

c) Koefisien Determinan Adjusted  $R^2$

Koefisien determinasi dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.



Apabila nilai koefisien determinasi dalam model regresi semakin kecil (mendekati nol) menandakan kemampuan variabel-variabel independen terbatas dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya jika nilai yang mendekati satu (100%), maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2006).